

**EDUKASI PENGGUNAAN ALAT MUSIK TRADISIONAL PADA
PEMBELAJARAN DI UPT SDN 3 REJOSARI**

Endang Wahyuni¹, Yesi Budiarti², Dhimas Rinda Adi P³

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Pringsewu

endangwahyuni@umpri.ac.id

Abstrak : Edukasi Penggunaan alat musik tradisional pada pembelajaran di UPT SDN 3 Rejosari, Penggunaan alat musik tradisional dapat menjadi alternatif yang menarik dalam pengenalan berbagai materi di sekolah dasar, salah satunya yaitu materi geometri. Musik dan seni secara umum diketahui mampu merangsang kreativitas dan membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep akademik. Beberapa alat musik tradisional Indonesia seperti angklung, gamelan, dan kolintang memiliki pola geometris yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bangun datar dan bangun ruang. Siswa diajak untuk memainkan alat musik tradisional sambil mengenali pola-pola geometris pada alat musik tersebut. Mereka juga dapat bereksplorasi membuat alat musik sederhana dengan prinsip geometri. Dengan begitu, siswa diharapkan dapat memahami konsep geometri secara kontekstual melalui kegiatan bermain musik yang menyenangkan. Penerapan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan aktif ini diduga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi geometri. Kajian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas penggunaan alat musik tradisional dalam pengenalan konsep geometri di sekolah dasar.

Kata Kunci : Alat musik tradisional, Pembelajaran, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pembelajaran di era modern sudah sangat pesat mengalami perubahan dan perkembangan ke arah yang lebih baik (Afif, 2019) . Perubahan pembelajaran disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah karakteristik dari peserta didik. Peserta didik pada era modern tidak lagi bisa diajarkan pembelajaran dengan hanya melalui ceramah saja namun juga harus diberikan pembelajaran dengan bantuan benda yang konkrit seperti alat musik tradisional. Dengan menggunakan alat musik tradisional dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika akan memudahkan siswa dalam mengikuti dan menumbuhkan kreatifitas siswa dalam belajar (Yuni, 2017). Salah satu materi matematika yang dianggap sulit oleh siswa adalah geometri. Padahal geometri sangat erat kaitannya dengan bentuk-bentuk benda serta fenomena alam yang ditemui siswa dalam keseharian. Sayangnya, pembelajaran geometri di sekolah dasar masih didominasi metode konvensional berbasis teks yang kurang melibatkan siswa secara aktif (Sasmita, 2023). Akibatnya, siswa merasa jenuh dan kesulitan memahami konsep-konsep geometri yang bersifat abstrak. Diperlukan inovasi dalam pendekatan dan media pembelajaran geometri di SD agar lebih kontekstual dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan Diperlukan inovasi dalam pendekatan dan media pembelajaran geometri di SD agar lebih kontekstual dan menyenangkan bagi siswa alat musik tradisional pengenalan bangun datar dan bangun ruang . Alat musik tradisional seperti angklung, calung, gamelan, dan kolintang sarat akan unsur-unsur geometri yang dapat dijadikan media pembelajaran (Andarini dkk,2019). Siswa diajak untuk bereksplorasi membuat alat musik sederhana sambil mengenali pola-pola geometris di dalamnya. Kegiatan bermain musik secara berkelompok juga dapat melatih kerja sama dan motorik siswa. Penggunaan pendekatan kontekstual dan aktif melalui alat musik tradisional ini diharapkan dapat meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi geometri.

Selain dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi geometri pada pembelajaran matematika alat musik tradisional dan juga seni musik memiliki peranan penting juga di sekolah dasar. Pembelajaran musik di SD mencakup aspek psikomotor, kognitif, dan efektif, serta mendorong rasa musikalitas (Wijaya, 2022). Pengajaran musik di SD mendukung pengembangan pribadi siswa secara holistik. Musik juga meningkatkan rasa keindahan melalui pengalaman dan kesukaan terhadap musik. Pembelajaran musik diarahkan pada kreativitas dan mengidentifikasi tampilan dan pemikiran kreatif. Pentingnya pandangan bahwa bermain musik itu mudah dan menyenangkan ditekankan pada anak-anak SD, diikuti dengan pemahaman tentang apresiasi, ketrampilan, dan kreativitas musik.

Pendidikan seni memiliki peran yang penting dalam mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain serta mampu meningkatkan potensi kreativitas peserta

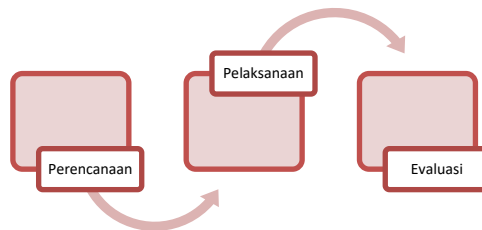
didik. Salah satu manfaat alat musik tradisional dalam pembelajaran geometri adalah dengan metode alat musik perkusi. Kegiatan Edukasi alat musik tradisional di desain dengan kegiatan workshop penggunaan alat musik tradisional dan hubungannya dengan pembelajaran matematika dapat menjadi salah satu metode efektif untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas peserta didik. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam mengenal dan memainkan berbagai alat musik perkusi, serta memahami pembelajaran matematika terkait materi geometri dengan mengenalkan alat musik yang memiliki pola dan bentuk yang berhubungan dengan geometri seperti drum, gendang, marakas, dan lain sebagainya. Melalui workshop ini, peserta didik akan diberikan pemahaman dasar tentang teknik bermain perkusi, dan mengenal geometri secara lebih praktis.

UPT SD N 3 Rejosari merupakan lembaga pendidikan dasar yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Dalam rangka meningkatkan pemahaman materi geometri dan juga seni musik di sekolah ini, workshop pelatihan seni musik perkusi dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang seni musik.

Dengan mengikuti workshop pelatihan seni musik perkusi, peserta didik di UPT SD N 3 Rejosari memiliki kesempatan untuk meningkatkan kreativitas mereka melalui eksplorasi alat musik perkusi dan berbagai teknik bermain yang diajarkan oleh instruktur yang berkompeten di bidangnya. Selain itu, workshop ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkolaborasi dan berinteraksi dengan teman-teman sebaya dalam menciptakan musik yang unik dan menggugah minat mereka dalam seni musik. Dengan adanya workshop penggunaan alat musik tradisional dalam pengenalan pembelajaran geometri sekolah dasar, diharapkan peserta didik di UPT SD N 3 Rejosari dapat mengembangkan kreativitas, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mendalam dalam bidang seni musik, serta mengalami pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi (marsela,2018). Workshop ini juga dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan apresiasi seni musik di kalangan peserta didik dan memperkaya lingkungan pembelajaran di UPT SD N 3 Rejosari.

Metode

Berdasarkan pemaparan di atas bahwasanya kegiatan ini bertujuan untuk: 1). Meningkatkan pemahaman tentang seni musik kepada guru kelas dan peserta didik. 2). Mengajarkan pemanfaatan alat musik tradisional dan penggunaannya dalam pembelajaran matematika materi geometri. 3). Meningkatkan potensi minat bakat dalam diri peserta didik. 4) Menerapkan profil pelajar Pancasila pada Peserta Didik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, meliputi: studi literatur, ceramah, dan demonstrasi. Studi literatur digunakan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran seni musik di sekolah dasar, menganalisis masalah dan kebutuhan. Secara umum kegiatan workshop ini dirangkai seperti berikut:



Gambar. 1 Peta Kegiatan

Kegiatan perencanaan dilakukan untuk menganalisis masalah dan kebutuhan yang ada di sekolah, serta mempersiapkan hal-hal yang dapat menunjang kegiatan di lapangan. Pada tahapan ini dapat terdeteksi permasalahan yang dihadapi serta solusi apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dimulai dengan pemberian materi mengenai alat musik tradisional, fungsi, serta kaitannya dengan materi pembelajaran di sekolah dasar terutama materi geometri. Pada tahap ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman yang baru tentang alat musik tradisional dan hubungannya dengan pembelajaran di sekolah dasar terutama geometri pada peserta didik.



Gambar. 1. Penyampaian Materi dalam Kegiatan

Ceramah dilakukan untuk memberikan materi tentang pengertian alat musik tradisional dan pengenalan materi geometri di Sekolah Dasar, jenis-jenis alat musik tradisional dan modern, pemanfaatan barang-barang bekas sebagai alat musik, serta pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar. Kegiatan selanjutnya menggunakan metode demonstrasi, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik maupun guru untuk memainkan alat music tradisional yang di siapkan. Kegiatan ini dilakukan untuk dilakukan untuk memberikan pelatihan memainkan alat musik tradisional yang dapat di aplikasikan dalam materi pembelajaran di sekolah dasar terutama materi geometri. Tidak hanya alat musik tradisional, namun juga alat musik dari barang-barang bekas yang telah disiapkan dari tim.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di UPT SD N 3 Rejosari Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu Lampung. Peserta yang dilibatkan melalui kegiatan Edukasi penggunaan alat musik Tradisional dalam Pengenalan Pembelajaran Geometri di Sekolah Dasar adalah peserta didik kelas III SD N 3 Rejosari, sebanyak 23 orang siswa 10 orang Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan 3 orang dosen. Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu terdiri dari:

- Definisi dan pemahaman teori alat musik tradisional.
- Mengenal bentuk bangun datar atau geometri dan hubungannya dengan bentuk alat musik tradisional.
- Praktik alat musik perkusi sederhana produk mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu.



Gambar. 2. Implementasi Penggunaan Alat Musik

Simpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang diperoleh pada kegiatan pengabdian ini, yakni: 1. Pelatihan penggunaan alat musik tradisional dalam pengenalan pembelajaran geometri di sekolah dasar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman dan meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan alat musik tradisional dan modern. 2. Implementasi pelatihan penggunaan alat musik tradisional dalam pengenalan pembelajaran geometri dapat memberikan pengetahuan terkait bagaimana cara memanfaatkan barang-barang tidak terpakai untuk dapat digunakan sebagai alat musik. Adapun saran dari pengabdian ini adalah peserta didik hendaknya memiliki kreatifitas dan keterampilan bermain alat musik tradisional dan modern, serta alat musik yang berasal dari barang-barang tidak terpakai.

Daftar Rujukan

Afif, N. (2019). Pengajaran dan pembelajaran di era digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117-129.

Wijaya. 2022. Pembelajaran Musik Untuk Anak ABK dengan Metode garap Di Pondok Sosial Kalijudan Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik* vol. 11 No. 1

Sasmita, I. G. A. L., Wirya, I. N., & Margunayasa, I. G. (2013). Pengaruh Teori Van Hiele Dalam Pembelajaran Geometri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD di Desa Sinabun. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).

Andarini, F. F., Sunardi, S., & Monalisa, L. A. (2019). Etnomatematika Pada Alat Musik Tradisional Banyuwangi Sebagai Bahan Ajar Siswa. *KadikmA*, 10(1), 45-55.

Marsela. 2018. EModul Seni Musik. Tim Pengembang Disrektorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yuni, Q. F. (2017). Kreativitas dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar: Suatu tinjauan konseptual. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).